

Keanekaragaman Invertebrata dan Vertebrata Zona Intertidal dan Gua Pantai Watu Lumbung

Oleh: Yunita Fera Rahmawati, Rizka Apriani Putri, Tatag Bagus Putra Prakarsa

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara *Megabiodiversity*. Salah satu ekosistem penyumbang biodiversitas terbesar disamping Hutan Hujan Tropis adalah zona intertidal dengan pesisir sebagai ekosistem penyangganya. Penelitian mengenai keanekaragaman invertebrata dan vertebrata pada zona intertidal dan gua Pantai Watu Lumbung masih belum pernah dilakukan. Hal ini yang melatar belakangi penelitian ini untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman invertebrata dan vertebrata yang terdapat di zona intertidal dan gua.

Penelitian ini merupakan penelitian observasi. Penelitian dilakukan di Pantai Watu Lumbung dan ekosistem pesisirnya pada saat purnama air laut surut maksimal. Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah *survey* dan *sampling* (koleksi), invertebrata dan vertebrata di lapangan, sedangkan tahap kedua yaitu identifikasi dan analisis data di laboratorium. Analisis data yang digunakan meliputi kemelimpahan, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, dominansi dan kekayaan. Secara keseluruhan ditemukan 2 jenis kelelawar, yaitu *Rhinolophus affinis* dan *Rhinolopus pusillus*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pada area pesisir pantai Watu Lumbung tergolong stabil dengan informasi tambahan pada jenis kelelawar Famili Rhinolopidae memiliki durasi suara atau ekolokasi paling Panjang jika dibandingkan dengan famili lainnya dari kelelawar Michrochiroptera.

Kata Kunci: *Invertebrata, Vertebrata, Zona Intertidal, Pesisir, Pantai Watu Lumbung*